	News Title : Bappebti: Volume Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi Tumbuh 2,2%	
	Media Name : investor.id	**Journalist** : Thresa Sandra Desfika
	Publish Date : 03 January 2022	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 90,000,000
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Plt Kepala Bappebti)	**Ads Value** : 30,000,000
	Section/Rubrication : Market and Corporate	**Topic** : Perdagangan Bursa Komoditi

Bappebti: Volume Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi Tumbuh 2,2%

Senin, 3 Januari 2022 | 09:44 WIB
Thresa Sandra Desfika (thresa.desfika@investor.co.id)

JAKARTA, investor.id - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan mencatat total volume transaksi perdagangan berjangka komoditi mencapai 12,3 juta lot pada periode Januari-November 2021. Jumlah itu tumbuh 2,2% dibandingkan periode yang sama tahun 2020.

"Total volume transaksi perdagangan berjangka komoditi pada periode Januari-November 2021 secara keseluruhan mencapai 12,3 juta lot atau naik dibandingkan periode yang sama di tahun 2020 sebesar 2,2% dengan produk berjangka komoditi yang paling banyak ditransaksikan adalah *gold*, *oil*, dan *currency*," kata Plt Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana dalam pembukaan perdagangan berjangka komoditi ICDX 2022 secara daring, Senin (3/1).

Baca juga: Pembukaan Perdagangan Bursa Komoditi Dihadiri Bappebti dan Kementerian Perdagangan

Dia mengatakan, untuk volume perdagangan pada periode Januari-20 Desember 2021 di PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) atau *Indonesia Commodity and Derivatives Exchange* (ICDX) mengalami pertumbuhan 28% dibandingkan periode yang sama tahun 2020. Sementara untuk transaksi multilateral sendiri di periode Januari hingga 20 Desember 2021 mencatatkan total volume transaksi sebesar 699.000 lot atau senilai Rp 174,5 triliun.

"Transaksi kontrak multilateral untuk produk *gold*, *oil*, dan forex menjadi salah satu faktor yang mendukung meningkatkanya transaksi multilateral BKDI di mana volume transaksinya mencatatkan pertumbuhan YoY hingga 112%," papar Wisnu.

Baca juga: ICDX dan ICH Raih Izin Penyelenggara Pasar Fisik Emas Digital dari Bappebti

Dia menyatakan, pada tahun 2022 BKDI diharapkan lebih inovatif lagi dengan mengembangkan kontrak-kontrak baru untuk menarik pelaku usaha melakukan *hedging* dan berinvestasi di bursa berjangka yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan transaksi multilateral di BKDI.

"Ke depan, kami dari Bappebti selaku regulator juga akan melakukan penguatan pada infrastruktur dan fasilitas layanan publik yang lebih terorganisir melalui perpanjangan tangan kami, yaitu bursa, pialang, pedagang, serta asosiasi, dan pelaku industri lainnya. Industri ini memiliki potensi yang luar biasa dan arah kerja industri yang harus mengacu pada adaptasi digital dan aksesibilitas yang mumpuni," ungkap Wisnu.